

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh suatu diagnosa Ny. L usia 29 tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>Ah<sub>1</sub> usia kehamilan 37 minggu, janin tunggal hidup, presentasi kepala dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi janin selama kehamilan. Asuhan kebidanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan Ny. L.
2. Persalinan Ny L dilakukan secara spontan oleh bidan di Klinik Utama Karya Rini Muntilan. Selama persalinan dan nifas ibu didampingi oleh suami. Bayi lahir pada tanggal 15 Januari 2024 pukul 02.00 WIB. Asuhan kebidanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan Ny. L.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny.L dilakukan secara fisiologis. Asuhan yang diberikan yaitu penilaian awal BBL, antropometri, pemberian salep mata dan penyuntikan vitamin K.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. L baik tidak terdapat komplikasi dan keluhan. Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu nifas normal meliputi KIE mengenai nutrisi, vulva hygiene, personal hygiene, pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Masa neonatus bayi Ny. L berlangsung normal.
6. Ny. L sudah diberikan KIE mengenai KB dan ingin menggunakan KB kondom.

#### **B. Saran**

1. Bagi bidan di Klinik Utama Karya Rini  
Diharapkan dapat mempertahankan kualitas asuhan yang diberikan dan senantiasa meningkatkan pelayanan yang komprehensif serta melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.
2. Bagi mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke

depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

3. Bagi pasien Ny. L dan keluarga

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.